Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN *QARDHUL HASAN* DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN ANGGOTA KOPERASI SURYA MUHAMMADIYAH DESA PEMATANG KOLIM

Rosmanah[1], Suparno[2], Lakoni[3]

[1]Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun
Email: rosmanah686@gmail.com

[2]Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun
Email : masparno906@gmail.com

[3]Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun
Email : lakoniputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembiayaan *qardhul hasan* dalam meningkatkan perekonomian anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim. Lembaga keuangan Syariah merupakan lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan komersil (tijarah). Lembaga ini juga berorientasi sosial dengan memberikan dana kebajikan (tabarru'). Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim memberikan alternatif pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan pembiayaan *qardhul hasan*. Pembiayaan *qardhul hasan* sangat membantu masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan dana cepat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembiayaan *qardhul hasan* pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dan bagaimana peran pembiayaan *qardhul hasan* dalam meningkatkan perekonomian anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi data, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Selanjutnya data akan dianalisis meliputi tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pertama implementasi pembiayaan *qardhul hasan* pada Koperasi Surya Muhammdiyah Desa Pematang Kolim diaplikasikan dalam pemberian pinjaman untuk usaha, pendidikan, dan kesehatan. Kedua pembiayaan *qardhul hasan* yang diberikan oleh Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim sudah bisa dirasakan perannya dalam rangka meningkatkan perekonomian anggota.

Kata Kunci : Pembiayaan Qardhul Hasan, Perekonomian Anggota Koperasi

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian, yaitu sektor negara, sektor swasta, dan sektor koperasi. Koperasi menjadi salah satu

CC BY SA

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

pelaku ekonomi yang bersifat kerakyatan, sehingga koperasi dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya, koperasi tidak terbatas pada salah satu usaha saja, namun dapat mengembangkan bidang usaha yang bermacam-macam. Koperasi Indonesia harus berasaskan kekeluargaan yang mencerminkan hubungan antar sesama anggota koperasi seperti hubungan orang-orang bersaudara dalam satu keluarga.(Sesraria, 2021:3).

Pengelola koperasi harus dapat mencermati dan melihat prospek usahanya. Dalam rangka mengetahui bagaimana pertumbuhan kinerja koperasi, maka Kementrian Koperasi dan UMKM, baik ditingkat pusat maupun daerah, perlu melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu, mempromosikan ekonomi anggota (Turmono, 2017:224). Kesehatan koperasi yaitu kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, dalam pengawasan (khusus), melalui aspek permodalan kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi (Djuli, 2022:170).

Peran ekonomi Islam dalam ekonomi Indonesia khususnya ekonomi rakyat pada dasarnya memiliki posisi yang cukup penting, terutama ketika melihat mayoritas penduduknya Indonesia adalah muslim. Dari jumlah yang sangat besar tersebut, umat Islam memiliki potensi besar untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun sebaliknya, dengan jumlah yang mayoritas umat Islam akan menjadi beban untuk Indonesia, jika tidak dikelola dengan baik, terutama disebabkan oleh banyaknya penduduk miskin yang sebagian besar adalah muslim.

Peran ekonomi Islam dalam menciptakan keadilan ekonomi dapat diharapkan mengembangkan koperasi syariah yang dibutuhkan oleh masyarakat kecil. Hal ini terlihat dari beberapa nilai-nilai mulia koperasi diantaranya keadilan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kesejahteraan anggota (Bambang, 2022:239).

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi kehadiran koperasi telah membantu perekonomian masyarakat di Indonesia ada banyak produk penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan pada koperasi. Pada umumnya koperasi menempuh cara memberikan pembiayaan berdasarkan jual-beli (*al-bai'*), seperti *murabahah*, *salam*, *istishna*, prinsip sewa atau *multijas* (*ijaroh*), prinsip kemitraan (*musyarokah*), prinsip bagi hasil (*mudharobah*) dan prinsip non profit (*qordhul hasan*).

Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank yang dibangun berbasis keumatan, sebab dibentuk dari masyarakat untuk masyarakat. Yang kemudian dikenal dengan koperasi syariah. Koperasi syariah sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi kecil dengan berlandaskan islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah atau BPRS.

Di kecamatan Pelawan tepatnya di desa Pematang Kolim terdapat sebuah koperasi syariah yaitu Koperasi Surya Muhammadiyah. Koperasi Surya Muhammadiyah yaitu koperasi dengan prinsip syariah, berfungsi sebagai mediator

CC BY SA

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

antar pemilik dana (anggota) yang pada umumnya pengusaha kecil yang berorientasi bisnis. Koperasi syariah dapat menjadi solusi bagi kaum muslimin untuk meninggalkan segala kegiatan transaksi yang mengandung unsur riba serta bersegera beralih kepada kegiatan bertransaksi yang mendatangkan keberkahan dunia dan akhirat.

Pembiayaan pada Koperasi Surya Muhammadiyah memiliki ciri yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, salah satunya yaitu pembiayaan *qordhul hasan*. *Qordhul hasan* yaitu kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam pengembalian pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu, *qardhul hasan* menjadi salah satu jenis pendekatan untuk bertakkarub kepada Allah dan merupakan jenis *mu'amalah* yang bercorak pertolongan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya (Umi, 2021:73).

Pembiayaan *qordhul hasan* bukanlah sebuah produk komersial namun pembiayaaan ini sangat penting untuk diterapkan dalam lembaga keuangan syariah (LKS). Penerapan pembiayaan *qordhul hasan* dalam lembaga keuangan syariah menjadi salah satu bentuk kontribusi kepada anggota dalam membantu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menciptakan loyalitas kepada anggota koperasi.

Masalah finansial menjadi faktor utama permasalahan anggota koperasi. Seperti halnya di Koperasi Surya Muhammadiyah faktor finansial tersebut menyangkut dengan modal usaha, memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan darurat dan lain-lain. Berkaitan dengan masalah tersebut, para anggota membutuhkan dukungan dari koperasi yang menyediakan produk pembiayaan.

Pembiayaan *qardhul hasan* diberikan kepada mereka yang membutuhkan pinjaman terutama bersifat sosial kemanusian. Pembiayaan *qordhul hasan* akan sangat menguntungkan bagi anggota terutama bagi anggota kecil yang membutuhkan dana cepat. Dengan adanya pembiayaan ini dapat membantu anggota pengurus untuk mendapatkan dana cepat yang mereka butuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik untuk biaya pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Bank islam atau lembaga keuangan syariah tidak diperbolehkan sama sekali untuk mengambil keuntungan dalam bentuk dan alasan apapun.

Rumusan penelitian ini antara lain 1) Bagaimana peran pembiayaan *qardhdul hasan* dalam meningkatkan perekonomian anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim? 2) Bagaimana implementasi pembiayaan *qardhul hasan* pada anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim?

Fokus penelitian ini diarahkan pada peningkatan perekonomian bagi anggota koperasi yang mengambil pembiayaan pada Koperasi Surya Muhammadiyah sebagai lembaga keuangan mikro. Adapun ruang lingkup yang diteliti meliputi penggunaan dana pembiayaan yang bersifat produktif maupun non produktif oleh anggota pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi data, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

CC BY SA

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

Selanjutnya data akan dianalisis meliputi tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Penbahasan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap anggota Koperasi Surya Muhammadiyah, maka peran pembiayaan *qardhul hasan* dalam meningkatkan perkonomian anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran pembiayaan *qordhul hasan* dalam meningkatkan perekonomian anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim.

Dalam rangka meningkatkan perekonomian anggota dengan pembiayaan *qordhul hasan* khusunya anggota pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim, maka dapat dikategorikan bahwa perekonomian anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim meningkat serta terbantunya kebutuhan anggota. Anggota Koperasi Surya Muhammdiyah Desa Pematang Kolim dapat digolongkan ke Keluarga Sejahtera II (KS-II), yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, sosial, psikologis, religius dan pengembangan keluarganya.

Beberapa uraian di atas menjelaskan bahwa keadaan anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim berbeda dari sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan dengan akad *qordhul hasan*. Pembiayaan yang digunakan untuk pendidikan, pembiayaan yang digunakan untuk kesehatan anggota keluarganya sembuh dari penyakit dengan pengobatan yang pembayarannya terbantu dari pembiayaan *qordhul hasan*. Setelah menjadi anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dengan program pembiayaan *qordhul hasan* tingkat perekonomian berubah dengan terbantunya oleh pembiayaan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim telah memberikan pembiayaan terhadap anggota dapat dikatakan mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa program pembiayaan *qordhul hasan* bagi anggota mengalami kesejahteraan. Sebab dengan adanya pembiayaan terebut maka anggota dapat terbantu dalam kebutuhannya dalam hal pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan adanya pembiayaan tersebut masyarakat dapat terhindar dari jerat rentenir yang memberi pinjamanan dengan bunga yang tinggi yang dapat memberatkan mereka. Pembiayaan *qordhul hasan* juga dilakukan agar masyarakat yang menjalankan pembiayaan tersebut dapat terbantu dan merasa sejahtera.

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan angggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dengan pembiayaan akad *qordhul hasan* dapat dilakukan dengan menambah jumlah dana lebih banyak. Dengan demikian, pembiayaan tersebut dapat diberikan kepada anggota. Apabila jumlah dana yang diperoleh dari Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dapat terkumpul lebih banyak maka anggota yang berhak menerima pembiayaan tersebut akan lebih banyak lagi serta dana yang dapat diberikan kepada setiap anggota akan bertambah. Sumber dana *qordhul hasan* diperoleh dari kas koperasi.

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

Hal ini menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dalam memberikan pembiayaan *qordhul hasan* kepada anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim sangat membantu dalam kesulitan mereka dan mereka merasa terbantu dengan pembiayaan tersebut. Dari pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa program pembiayaan *qordhul hasan* bagi anggota mengalami perubahan dengan mendapatkan dana tersebut, sebab dengan adanya pembiayaan tersebut maka anggota yang membutuhkan dana dan berhak mendapatkan pembiayaan dengan akad *qordhul hasan* anggota akan terbantu baik dalam biaya pendidikan, dalam biaya kesehatan dapat membantu dalam pembayaran kesehatan anggota keluarga, dan penunjang usaha. Pembiayaan *qordhul hasan* juga dilakukan agar semua masyarakat yang menjalankan pembiayaan tersebut dapat meningkatkan perekonomiannya.

Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dalam pengembangannya, koperasi menggunakan produk pembiayaan dengan pembiayaan *qordhul hasan* yang diberikan kepada anggota, yang dalam hal ini Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp. 500.000 yang mengangsurannya dapat dilakukan dengan setoran tunai. Sehingga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dalam menjalankan program kerjanya, maka penulis mengumpulkan dara-data dan melakukan survei dengan melakukan wawancara ke beberapa anggota yang mendapatkan pembiayaan *qordhul hasan*.

Berdasarkan analisa yang telah dijelaskan pada uraian di atas, disinilah pembiayaan *qordhul hasan* yang dijalankan pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim telah berjalan sesuai dengan tujuan koperasi pada umunya yaitu meningkatkan kualitas hidup rakyat untuk perekonomian anggota. Khususnya pada program pembiayaan *qordhul hasan*, karena dengan adanya pembiayaan *qordhul hasan* tersebut adalah salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban para anggota yang membutuhkan dana cepat tanpa ada marjin bagi hasil yang dapat memberatkan sehingga dapat membantu permasalahan kebutuhan anggota dan anggota pengurus pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim.

2. Implementasi pembiayaan *qardhul hasan* pada anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim

Berdasarkan pada paparan data di atas maka implementasi pembiayaan dana *qardhul hasan* pada anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim, dapat dijelaskan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* adalah pemberian pinjaman kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan tanpa adanya tambahan atau imbalan apapun.

Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Zainudin Ali dalam bukunya yang berjudul Hukum perbankan syariah mengatakan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* merupakan pinjaman yang diberikan oleh seseorang atas dasar aspek sosial semata sehingga peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal awal yang dipinjamkan (Zainudin, 2014:263). Pada dasarnya

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

pembiayaan *qardhul hasan* merupakan pinjaman sosial yang diberikan tanpa adanya pengenaan biaya apapun kecuali modal aslinya.

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan membahas lebih dalam lagi terkait dengan implementasi pembiayaan dana *qardhul hasan* pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim. Pembiayaan *qardhul hasan* sudah dilakukan sejak awal berdirinya Koperasi Surya Muhammadiyah yaitu pada tahun 2011. Sumber dana *qardhul hasan* ini diperoleh dari kas koprasi. Pembiayaan *qardhul hasan* dilakukan dengan mempertimbangkan kategori penerimaan pembiayaan. Tidak semua pengajuan akan dikabulkan oleh pihak Koperasi, melainkan hanya kategori tertentu saja yang akan diberikan pembiayaan tersebut.

Sementara itu, untuk mekanisme pembiayaan *qardhul hasan* ini pertama mengajukan kepada pihak koperasi, membawa berkas-berkas yang dibutuhkan dan setelah itu baru diputuskan apakah layak atau tidaknya pembiayaan tersebut diberikan kepada si calon nasabah yang megajukan pembiayaan *qardhul hasan*. Sasaran atau kategori penerima pembiayaan *qardhul hasan* ini ialah orang yang benar-benar membutuhkan, yang memang kondisi ekonominya tidak bagus. Setelah itu, pihak koperasi akan menganalisis si calon nasabah, analisis pembiayaan bertujuan untuk menilai kelayakan pemohon serta untuk menghindari tidak terbayarnya pinjaman. Karakter merupakan faktor utama yang dilihat pada saat melakukan penilaian. Jika karakternya baik pasti akan bertanggung jawab dengan pinjaman yang dilakukan sehingga pinjaman yang diberikan lembaga akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan. Dengan adanya kategori yang sedemikian rupa diharapkan pembiayaan *qardhul hasan* yang dilakukan oleh Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim tepat sasaran.

Setelah pembiayaan disalurkan maka anggota memiliki kewajiban untuk mengembalikan angsurannya. dimana Ketentuan mengangsurnya ditetapkan pada akad yang telah ditandatangani sebelum pencairan dana tersebut. Meskipun sudah ditetapkan namun dalam hal mengangsur pembiayaan *qardhul hasan* di Koperasi Surya Muhammadiyah masih fleksibel, bisa diangsur tanggal berapa pun, setiap bulannya dan apabila mengalami keterlambatan mengangsur tidak akan dikenakan denda oleh pihak Koperasi. dan tidak ada sanksi yang diberikan oleh pihak koperasi, apabila salah satu anggota koperasi telat membayar angsuran bahkan yang tidak bisa membayar namun jika pembiayaan itu menggunakan jaminan maka pihak koperasi akan menggunakan jaminan tersebut untuk membayar hutangnya, jaminan itu akan dijual, tetapi jika terjual lebih dari jumlah hutangnya maka pihak Koperasi akan mengembalikan sisanya kepada nasabah tersebut.

Kesimpulan

1. Sumber dana *qardhul hasan* berasal dari kas koperasi, pembiayaan dengan akad *qardhul hasan* disalurkan kepada dua kategori. Pertama, semua anggota yang mengajukan pembiayaan dan masuk kriteria penerima Pembiayaan dengan akad qardhul hasan. Kedua, rekomendasi dari ranting Muhammadiyah.
2. Peran pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari pendapatan dari usaha yang dijalankan oleh anggota pembiayaan qardhul hasan yang semakin meningkat.

CC BY SA

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

Daftar Pustaka

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.

Aditya, Ridho Okta. 2019. *Peranan Pembiayaan Qard Al-Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Anggota Koperasi Syariah Harapan Surabaya.* Skripsi Sarjana: Ekonomi Syariah: Surabaya.

Adrianto, dan Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya, CV. Penerbit Kiara Media.

Ahmadiono. 2021. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Jember: IAIN Jember Pres.

Ansharullah. 2013. *Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan*. Pekanbaru: Cadas Press.

Anita, ST. 2016. *Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro (Study Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar*. Skripsi sarjana: Jurusan Ekonomi Islam: Makassar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.

Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.

Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonsia Nomor:7/46/PBI/2005" diakses dari www.bi.go.id>Documents

Bashith, Abdul. 2008. *Islam dan Manajemen Koperasi*. Malang: UIN-Malang Press.

Fatoni, Abdurrahman. 2011. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususnan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.

Fahrika, Andi Ika dan Zulkifli. 2020. *Perekonomian Indonesia Sejarah dan Perkembangannya*. Makassar: Yayasan Barcode.

Fatwa DSN MUI No: 19/DSN-MUI/IV/2001.

Hadiprodjo, Sukanto Rekso. 1992. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPFE.

Hannanong, Ismail dan Aris. 2018. *Al-Qard Al-Hasan: Soft and Benevolen Loan pada Bank Islam*. Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 16.

Hani, Umi. 2021. *Fiqih Muamalah.* Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.

Hasan, M.Ali. 2000. *Masail Fiqhiyah (Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Hendrojogi. 2007. *Koperasi: Asas-asas Teori dan Praktik.* Jakarta: Rajawali Pers.

Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Iswanto, Bambang. 2022. *Pengantar Ekonomi Islam.* Depok: Rajawali Persada.

Jafri, A.Syafi'i. 2000. *Fiqh Muamalah*. Pekanbaru: Suska Press.

Junaidi, Ilham. 016. *Analisis data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*, Jurnal Kepariwisataan, Volume 10.

Kinasih, Nissa Nur Galih. 2019. *Analisis Peran Pembiayaan Qardhul Hasan dalam Peningkatan Usaha Kecil pada Anggota di BMT Tumang Boyolali*. Skripsi sarjana: Jurusan Perbankan Syariah: Surakarta.

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

Kurniawati, Tiktiek. 2022. *Peran Nilai Dan Prinsip Perkoperasian Di Indonesia.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 9.

Masruroh, Nikmatul. 2018. *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan.* Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Mubyarto dkk. 2014. *Ekonomi Kerakyatan.* Jakarta Selatan: Lembaga Suluh Nusantara.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustofa, Muhamad Bisri dan Mifta Khatul Khoir. 2019. *Qardhul Hasan Dalam Persfektif Hukum Islam Pada Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dan Implementasinya,* Jurnal Ekonomi Bisnis dan Keuangan Syariah, Vol.1.

Nurjannah dan Inanna. 2023. *Konsep Dasar Koperasi*. Makassar: Tahta Media Grup

Purba, Djuli Sjafei. 2022. *Pendampingan Penilaian Kesehatan Koperasi Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Manajemen.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Putra, Nusa dan Ninin Dwi Lestari. 2012. *Penellitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo.

Royani, dan Sofyan Al Hakim. 2023. *Akad Tabarru' Qardh, Rahn Dan Wadi'ah: Teori Dan Aplikasinya Pada Lembaga Keuangan Syariah,* Journal of Islamic Law, Vol.4.

Sabiq, Sayyid. 1997. *Fiqih Sunnah*. Beirut: Darul Fikri.

Sitio, Arifin dan Halomon Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Suhendi, Hendri. 2022. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo persada.

Sukmayadi. 2020. *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsih, Sri. 2021. *Peran Produk Qardhul Hasan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro di BMT Mitra Arta Pekanbaru*. Skripsi sarjana: Jurusan Perbankan Syariah: Pekanbaru.

Swarsono, Sri Edi. 2015. *Keindonesiaan Demokrasi Ekonomi Keberdaulatan dan Kemandirian*. Yogyakarta: UST-Press.

Turmono. 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi.* Co-Management Vol. I, No. 2.

Tunggal, Amin Widjaja. 2002. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widjajaatmadja, Dhody Ananta Rivandi dan Cucu Solihah. 2019. *Akad Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah dalam Bentuk AKTA Otentik Implementasi Ruku; Syarat; dan Prinsif Syariah.* Malang: Intelegensia Media.

Wijaya, Chusnul Pitaloka Kusuma. 2017. *Analisis Peran Pembiayaan Qardhul Hasan dalam Peningkatan Usaha Kecil pada Anggota di BMT Muamalat Jumapolo*. Skripsi Sarjana: Perbankan Syariah: Surakarta.

Volume 13 Nomor 1 E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440
DOI : https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

Yulianto. 2018. Qardhul Hasan: *Upaya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dalam Rangka Peningkatan Nasabah Baitul Maal Wa Tamwil*. Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah, Vol. 01.

Yuvanda, Sesraria dan M. Rachmad. 2021. *Ekonomi Koperasi.* Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.